

ABSTRAK

Bintang Andhika, 1203030032, 2024 “Pelaksanaan Jakstrada oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bekasi Menurut Siyasah Dusturiyah”

Masalah sampah di Kabupaten Bekasi sulit terselesaikan karena ada banyak sekali kendala yang muncul dalam melaksanakannya. Kabupaten Bekasi memiliki timbulan sampah terbanyak di Jawa Barat dengan bobot 821,37 ribu ton atau sekitar 16,78% dari total sampah provinsi tersebut. Produksi sampah di Kabupaten Bekasi kini telah mencapai 2.600 ton perhari. Pemerintah daerah hanya mampu mengangkut seberat 600 ton saja sementara sisanya masih berceceran. Dalam mengatasi masalah sampah tersebut pemerintah Kabupaten Bekasi menerapkan beberapa kebijakan salah satunya adalah Peraturan Bupati Nomor 33 tahun 2019 tentang kebijakan dan strategi (JAKSTRADA) Kabupaten Bekasi dalam pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan jakstrada oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bekasi, langkah kebijakan yang diambil oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bekasi dalam penanganan, pengurangan dan pengelolaan sampah, serta tinjauan *siyasah dusturiyah* terhadap pelaksanaan dan kebijakan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bekasi dalam menangani penanganan, pengurangan dan pengelolaan sampah.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori implementasi kebijakan, teori pengelolaan dan teori *siyasah dusturiyah*, teori-teori tersebut dijadikan pisau analisis dalam penelitian pelaksanaan Peraturan Bupati Nomor 33 tahun 2019 tentang kebijakan dan strategi (JAKSTRADA) pengelolaan sampah.

Metode penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian deskriptif, metode analisis data secara kualitatif dengan pendekatan yuridis-empiris yaitu pendekatan hukum peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan studi empiris kepada masyarakat, sumber data dari Dinas Lingkungan Hidup dan seluruh lingkungan Kabupaten Bekasi, dan dalam teknik pengumpulan data menggunakan data lapangan, observasi dan dokumen.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, pertama, pelaksanaannya masih kurang efektif, berdasarkan target yang disampaikan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bekasi yang masih dari pencapaian. Faktor-faktor yang membuat pelaksanaan ini belum optimal antara lain kurangnya partisipasi masyarakat, sarana dan prasarana yang belum memadai serta adanya sampah kiriman. Kedua, kebijakan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bekasi mengadakan program-program untuk menanggulangi permasalahan sampah di Kabupaten Bekasi antara lain, kegiatan sosialisasi pengelolaan sampah organik, kegiatan WCD (*World Cleanup Day*), kegiatan kampung bersih. ketiga, Tinjauan *siyasah dusturiyah* terhadap pelaksanaan dan kebijakan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bekasi dalam melaksanakan jakstrada bahwasannya demi menegakan prinsip *maqashid syariah* yaitu *Hifdz Al-ummat*. Serta berdasarkan pada teori kemaslahatan bahwa setiap kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah hendaknya mengutamakan kemaslahatan untuk semua lapisan masyarakat.

Kata Kunci: *Pelaksanaan, Jakstrada, Kabupaten Bekasi*